

PENGARUH MEDIA POWER POINT INTERAKTIF DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA TERHADAP MINAT LITERASI MATA PELAJARAN PPKN PADA SISWA KELAS X.1 SMA 2 DELIMA

Diva Safwani¹, Nurjannah², Erywati³

¹²³Universitas Jabal Ghafur

*Corresponding author: divasafwani5@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berfokus pada literasi siswa pada pembelajaran PPKn di SMAN 2 Delima menggunakan *Powerpoint* interaktif. *Powerpoint* interaktif tidak hanya mempermudah penyampaian materi, tetapi juga akan meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran karena membentuk komunikasi 2 arah berupa interaksi antara siswa dengan komputer. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Powerpoint* interaktif terhadap literasi siswa pada pembelajaran PPKn di SMAN 2 Delima dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat literasi siswa pada mata pelajaran PPKn. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Eksperimen Semu. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas X.1 SMAN 2 Delima Kec. Delima Kab. Pidie dengan jumlah siswa 25 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan Observasi aktivitas siswa, *Pretest*, *Posttest* dan Angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* siswa sebesar 48,60 meningkat menjadi 73,20 setelah menggunakan *PowerPoint* interaktif dan hasil uji statistik t-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan demikian, media *PowerPoint* interaktif memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat literasi siswa.

Kata Kunci: *PowerPoint interaktif, Minat Literasi, Mata Pelajaran PPKn*

1. PENDAHULUAN

Setelah publikasi kurikulum independen, guru memiliki tugas tambahan untuk menghidupkan kembali antusiasme siswa untuk belajar. Minat dan kreativitas siswa dapat berkembang dalam lingkungan kurikulum independen berdasarkan berbagai pendekatan, pola interaksi, dan pengalaman belajar mengajar. Belajar motivasi siswa adalah komponen penting dari pendidikan yang efektif dalam pengalaman pendidikan. Untuk alasan sederhana, minat siswa adalah faktor terpenting dalam menentukan tingkat partisipasi, kinerja, dan pertumbuhan sebagai siswa. (Zaki Al Fuad & Zuraini, 2016)

Guru dituntut untuk lebih kreatif melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media yang membuat siswa tertarik dan semangat sehingga tidak mudah jemu atau merasa bosan saat mengikuti pembelajaran daring, maka peneliti memberikan solusi yaitu memfasilitasi pembelajaran dengan media pembelajaran yang dapat meningkatkan ketertarikan siswa, karena adanya keunggulan dan manfaat dari media pembelajaran yaitu suatu alat untuk menyampaikan

informasi untuk memancing pikiran, perhatian, dan minat siswa untuk mengikuti pembelajaran sehingga dapat dibandingkan dengan media pembelajaran yang diterapkan oleh sekolah sebelumnya belum bersifat interaktif maka berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Oleh karena itu, alat pembelajaran digunakan sebagai atraksi bagi siswa untuk mengikuti media pembelajaran interaktif, yaitu, pembelajaran, yang merupakan pembelajaran berbasis teks interaktif, yang berisi materi. Media pembelajaran interaktif ini memungkinkan siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Media Pembelajaran Interaktif menggunakan PowerPoint. Program aplikasi PowerPoint digunakan untuk mengemas materi ke dalam animasi yang ringkas, efektif dan sangat lengkap (Putri & Nurafni, 2021).

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Dan Sifat Penelitian

Jenis studi yang digunakan dalam penelitian ini adalah bahwa menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis studi yang digunakan adalah studi eksperimental semu, yaitu, pekerjaan penelitian yang tidak menggunakan teknik pengacakan untuk memilih subjek studi. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan dampak penggunaan media PowerPoint pada minat belajar di antara siswa, terutama mata pelajaran PPKn.

2.2 Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian ini berupa data kuantitatif penelitian kuantitatif menggunakan melakukan observasi, tes pre-test dan post-test, lembar angket (kuesioner). Observasi adalah aktivitas yang dilakukan untuk mengamati secara langsung suatu objek tertentu dengan tujuan memperoleh sejumlah data dan informasi terkait objek tersebut. Peneliti akan melakukan tes pada awal pertemuan dan akhir pertemuan pada satu kelas anggota sampel, dengan test yang diberikan berupa soal choice atau pilihan ganda sebanyak 20 soal dimana satu butir soal memiliki nilai 5 dikali 20 soal sama dengan 100. Soal test yang diberikan pada awal pertemuan dan akhir pertemuan merupakan soal test yang sama dengan urutan yang teracak.

Sedangkan kuesioner yang diberikan kepada responden menggunakan metode pengukuran skala likert, yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

2.3 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, data yang diolah adalah data yang dikumpulkan melalui tes akhir. Data tersebut kemudian diuji menggunakan uji-t pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Untuk memudahkan proses pengolahan, digunakan aplikasi SPSS versi IMB SPSS Statistics 29 dalam menganalisis data serta dengan menggunakan rumus uji-t.

Statistik yang diperlukan sehubungan dengan penggunaan uji-t dari data tes digunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x} - \bar{x}}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana :

\bar{x} Nilai rata-rata kelompok eksperimen

\bar{x} = Nilai rata-rata kelompok kontrol

S = Simpangan baku gabungan

n_1 = Jumlah sampel kelompok eksperimen

n_2 = Jumlah sampel kelompok kontrol

Pengujian hipotesis menggunakan uji pihak kanan. Taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan kriteria pengujian: terima H_0 jika $t < t_{1-\alpha}$ dan tolak H_0 jika t mempunyai harga-harga lain. Derajat kebebasan (dk) = $(n_1 + n_2 - 2)$ dengan peluang $(1 - \alpha)$.

3. HASIL PENELITIAN

3.1 Hasil Penelitian

3.1.1 Data *Pretest* dan *Postest*

Kemampuan siswa diambil dari hasil *pretest* yang dilakukan sebelum menggunakan media pembelajaran. Peneliti memberikan soal *pretest* dengan jumlah soal 20 butir. Hasil tes tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Daftar Nilai *Pretest* dan *Postest*

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Postest</i>
1	A.A	60	80
2	C.A.N	70	90
3	F.N	50	80
4	F.A	50	85
5	I	40	80
6	M.M	50	70
7	M.R.A	50	75
8	M.A.B	40	65
9	M.Z.P	30	60
10	M.R	30	60
11	M.N.A	40	70
12	N	70	90
13	N.A	40	60
14	N.S	40	65
15	N.I	40	60
16	P.A	50	70
17	R.M	50	80
18	R.R	70	80

19	S	60	90
20	S.S	40	70
21	S	30	60
22	S.A	40	60
23	Z.J	60	80
24	R	65	80
25	N	50	70
Jumlah Skor		1215	1830
Rata-Rata		48,6	73,2

Dari tabel di atas, maka perolehan nilai *pretest* terendah yang didapatkan oleh siswa adalah 30 dan nilai tertinggi adalah 70. Dari data tersebut, jumlah skor yang diperoleh adalah 1215 dengan rata-rata 48,6. Sehingga nilai *pretest* diperoleh siswa belum maksimal.

Sedangkan untuk jumlah skor *posttest* yaitu 1830. Dari data tersebut, dapat diketahui bahwa nilai terendah yaitu 60 dan tertinggi yaitu 90. Rata-rata nilai yang diperoleh oleh siswa setelah belajar menggunakan media Powerpoint yaitu 73,2. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa setelah mendapatkan perlakuan.

Adapun analisis Data untuk pretest dan posttest sebagai berikut:

Table4.5 Descriptives

Kelas			Statistic	Std. Error
Pretest	Eksperimen	Mean	48.6000	2.47521
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	43.4914
		5% Trimmed Mean	Upper Bound	53.7086
		Median		48.4444
		Variance		50.0000
		Std. Deviation		153.167
		Minimum		12.37605
		Maximum		30.00
		Range		70.00
		Interquartile Range		40.00
		Skewness		20.00
		Kurtosis		.332
				.464
Posttest	Eksperimen	Mean	- .780	-.780
		Lower Bound		.902

95% Confidence Interval for Mean	Upper Bound		
	77.4498		
5% Trimmed Mean	73.0000		
Median	70.0000		
Variance	106.000		
Std. Deviation	10.29563		
Minimum	60.00		
Maximum	90.00		
Range	30.00		
Interquartile Range	17.50		
Skewness	.125	.464	
Kurtosis	-1.200	.902	

Sumber : Olah Data Penelitian 2025

Berdasarkan hasil analisis data dari tabel deskriptif di atas, berikut adalah penjelasannya:

Analisis Data Deskriptif:

a. Pretest Eksperimen:

Rata-rata (Mean) nilai pretest untuk kelompok eksperimen adalah 48.60, dengan standar deviasi sebesar 12.37505. Nilai minimum pretest adalah 25.00 dan nilai maksimumnya adalah 70.00, menunjukkan rentang data sebesar 40.00. Median pretest adalah 50.00. Distribusi data pretest menunjukkan nilai skewness positif (0.332), yang mengindikasikan adanya kecenderungan kemiringan ke kanan, dan nilai kurtosis negatif (-0.780), menunjukkan distribusi yang lebih datar dari distribusi normal.

b. Posttest Eksperimen:

Rata-rata (Mean) nilai posttest untuk kelompok eksperimen adalah 73.20, dengan standar deviasi sebesar 10.29563. Nilai minimum posttest adalah 60.00 dan nilai maksimumnya adalah 90.00, menunjukkan rentang data sebesar 30.00. Median posttest adalah 70.00. Distribusi data posttest menunjukkan nilai skewness positif (0.125), yang mengindikasikan sedikit kemiringan ke kanan, dan nilai kurtosis negatif (-1.200), menunjukkan distribusi yang lebih datar dari distribusi normal.

Table 4.6 Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnova ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.

Pretest	Eksperimen	.196	25	.014	.911	25	.031
Posttest	Eksperimen	.186	25	.026	.897	25	.016

Lilliefors Significance Correction

Sumber : Olah Data Penelitian 2025

3.2.2 Analisis Hasil Test of Normality:

1. Pretest Eksperimen:

Berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov, nilai signifikansi (Sig.) adalah 0.014. Karena nilai Sig. (0.014) < 0.05, dapat disimpulkan bahwa data pretest untuk kelompok eksperimen tidak terdistribusi secara normal. Dan juga berdasarkan uji Shapiro-Wilk, nilai signifikansi (Sig.) adalah 0.031. Karena nilai Sig. (0.031) < 0.05, ini juga menguatkan bahwa data pretest untuk kelompok eksperimen tidak terdistribusi secara normal.

2. Posttest Eksperimen:

Berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov, nilai signifikansi (Sig.) adalah 0.026. Karena nilai Sig. (0.026) < 0.05, dapat disimpulkan bahwa data posttest untuk kelompok eksperimen tidak terdistribusi secara normal. Dan juga berdasarkan uji Shapiro-Wilk, nilai signifikansi (Sig.) adalah 0.016. Karena nilai Sig. (0.016) < 0.05, ini juga menguatkan bahwa data posttest untuk kelompok eksperimen tidak terdistribusi secara normal.

3.2 Hasil uji t-test

Table 4.7 One-Sample Statistics

Statistic		Bootstrap ^b			
		Bias	Std. Error	90% Confidence Interval	
				Lower	Upper
Pretest	N	25			
	Mean	48.6000	0.0000	0.0000	48.6000
	Std. Deviation	12.37605	0.00000	.00000	12.37605
	Std. Error	2.47521			
	Mean				
Posttest	N	25			
	Mean	73.2000	0.0000	0.0000	73.2000
	Std. Deviation	10.29563	0.00000	.00000	10.29563
	Std. Error	2.05913			
	Mean				

Kelas	N	25				
Mean		1.0000	0.0000	0.0000	1.0000	1.0000
Std. Deviation		.00000 ^a	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000
Std. Error		0.00000				
Mean						

a. t cannot be computed because the standard deviation is 0.

b. Unless otherwise noted, bootstrap results are based on 25 stratified bootstrap samples

Sumber : Olah Data Penelitian 2025

Berdasarkan hasil uji t-test One-Sample Statistics pada table di atas:

- Pretest: Rata-rata nilai pretest adalah 48.6060 dengan standar deviasi 12.37605 dari 25 partisipan.
- Posttest: Rata-rata nilai posttest adalah 73.2000 dengan standar deviasi 10.29563 dari 25 partisipan.
- Kelas: Nilai statistik untuk "kelas" adalah 1.0000 dengan standar deviasi 0.00000 dari 25 partisipan. Catatan (a) menunjukkan bahwa nilai ini tidak dapat dihitung karena standar deviasinya adalah 0.

4. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media PowerPoint interaktif dalam implementasi Kurikulum Merdeka terhadap minat literasi siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas X.1 SMAN 2 Delima. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pretest dan posttest serta analisis statistik yang dilakukan, diperoleh sejumlah temuan penting yang dapat dijadikan bahan pembahasan sebagai berikut:

1. Peningkatan Nilai Rata-Rata

Dari hasil pengolahan data, nilai rata-rata pretest siswa sebelum penggunaan media PowerPoint interaktif adalah 48,60, sedangkan nilai rata-rata posttest setelah penggunaan media meningkat menjadi 73,20. Kenaikan nilai ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan PowerPoint interaktif mampu memberikan peningkatan signifikan terhadap pemahaman dan minat literasi siswa terhadap materi PPKn.

2. Keefektifan Media PowerPoint Interaktif

Kelebihan PowerPoint interaktif terlihat dari kemampuan media ini dalam menyajikan materi secara visual, menarik, dan variatif. Fitur-fitur seperti animasi, transisi, audio, serta kuis interaktif turut memberikan stimulus kepada siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Rusman (dalam Sudarta, 2022) yang menyebutkan bahwa PowerPoint dapat mengemas materi dengan menarik dan interaktif, yang memudahkan pemahaman siswa.

3. Hasil Uji Statistik

Melalui uji t-test dengan bantuan SPSS, hasilnya menunjukkan nilai signifikansi $p = 0.000$ (lebih kecil dari 0.05), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Ini mengonfirmasi bahwa penggunaan PowerPoint interaktif berpengaruh signifikan secara statistik terhadap peningkatan hasil belajar dan minat literasi siswa dalam mata pelajaran PPKn.

4. Minat Literasi Siswa

Berdasarkan observasi dan kuesioner, mayoritas siswa menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap pembelajaran menggunakan PowerPoint. Mereka lebih termotivasi membaca materi, memahami konsep, dan aktif dalam diskusi kelas. Minat literasi ini tidak hanya tampak dalam peningkatan skor, tetapi juga dalam respons positif terhadap pengalaman belajar yang lebih menyenangkan.

Hasil penelitian ini memperkuat gagasan bahwa media interaktif berbasis PowerPoint efektif diterapkan dalam implementasi Kurikulum Merdeka, terutama dalam mendukung pembelajaran berbasis minat dan penguatan literasi siswa. Guru dapat menjadikan PowerPoint interaktif sebagai alternatif media pembelajaran yang mendukung ketercapaian tujuan kurikulum dan meningkatkan partisipasi siswa secara aktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Puspita, A. M. I., Puspitaningsih, F., & Diana, K. Y. (2020). Keefektifan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 1(1), 49–54.
<https://jurnal.stkippgritenggalek.ac.id/index.php/tanggap/article/view/42>
- Putri, H. P., & Nurafni, N. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran PowerPoint Interaktif terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar [The Effect of Interactive PowerPoint Learning Media on Social Studies Learning Outcomes of Elementary School Students]. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3538–3543.
- Zaki Al Fuad, & Zuraini. (2016). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas 1 SDN Kute Padang. *Jurnal Tunas Bangsa*, 3(2), 54.
<https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/view/625>